JUMLAH SEL SOMATIK DAN SKOR CALIFORNIA MASTITIS TEST SUSU SAPI PERANAKAN FRIESIAN HOLSTEIN YANG DIPELIHARA DENGAN ATAU TANPA ALAS KARPET

SKRIPSI

Oleh ALI MUHAJIRIN



PROGRAM STUDI S1 PETERNAKAN
FAKULTAS PETERNAKAN DAN PERTANIAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2016

JUMLAH SEL SOMATIK DAN SKOR *CALIFORNIA MASTITIS TEST* SUSU SAPI PERANAKAN FRIESIAN HOLSTEIN YANG DIPELIHARA DENGAN ATAU TANPA ALAS KARPET

Oleh

ALI MUHAJIRIN NIM: 23010112120025

Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Peternakan pada Program Studi S1 Peternakan Fakultas Peternakan dan Pertanian Universitas Diponegoro

PROGRAM STUDI S1 PETERNAKAN FAKULTAS PETERNAKAN DAN PERTANIAN UNIVERSITAS DIPONEGORO SEMARANG 2016

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : ALI MUHAJIRIN NIM : 23010112120025 Program Studi : S1 Peternakan

Dengan ini menyatakan sebagai berikut:

- Skripsi yang berjudul: Jumlah Sel Somatik dan Skor California Mastitis
 Test Susu Sapi Peranakan Friesian Holstein yang Dipelihara dengan
 atau Tanpa Alas Karpet, dan penelitian yang terkait dengan skripsi ini
 adalah hasil kerja saya sendiri.
- 2. Setiap ide atau kutipan dari orang lain berupa publikasi atau bentuk lainnya dalam skripsi ini, telah diakui sesuai dengan standar prosedur disiplin ilmu.
- 3. Saya juga mengakui karya ilmiah ini dapat dihasilkan berkat bimbingan dan dukungan penuh pembimbing saya, yaitu : Dr. Ir. Sri Agus Bambang Santoso, M.Si. dan drh. Dian Wahyu Harjanti, Ph.D.

Apabila di kemudian hari dalam skripsi ini ditemukan hal-hal yang menunjukkan telah dilakukannya kecurangan akademik oleh saya, maka saya bersedia gelar akademik yang telah saya dapatkan ditarik sesuai dengan ketentuan dari Program Studi S1 Peternakan Fakultas Peternakan dan Pertanian Universitas Diponegoro.

Semarang, September 2016

Penulis

Ali Muhajirin

Mengetahui,

Pembimbing Utama

Pembimbing Anggota

Dr. Ir. Sri Agus Bambang Santoso, M.Si.

drh. Dian Wahyu Harjanti, Ph.D.

Judul Skripsi : JUMLAH SEL SOMATIK DAN SKOR

CALIFORNIA MASTITIS TEST SUSU SAPI PERANAKAN FRIESIAN HOLSTEIN YANG DIPELIHARA DENGAN ATAU

TANPA ALAS KARPET.

Nama Mahasiswa : ALI MUHAJIRIN

Nomor Induk Mahasiswa : 23010112120025

Program Studi / Departemen : S1 PETERNAKAN / PETERNAKAN

Fakultas : PETERNAKAN DAN PERTANIAN

Telah disidangkan di hadapan Tim Penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal.....

Pembimbing Utama Pembimbing Anggota

Dr. Ir. Sri Agus Bambang Santoso, M.Si. drh. Dian Wahyu Harjanti, Ph.D.

Ketua Ujian Akhir Program Ketua Program Studi S1 Peternakan

Ir. Surono, M.P. Ir. Hanny Indrat Wahyuni, M.Sc., Ph.D.

Dekan Ketua Departemen

Prof. Dr. Ir. Mukh Arifin, M. Sc. Dr. Ir. Bambang W.H.E.P., M.S., M.Agr.

RINGKASAN

ALI MUHAJIRIN. 23010112120025. 2016. JUMLAH SEL SOMATIK DAN SKOR *CALIFORNIA MASTITIS TEST* SUSU SAPI PERANAKAN FRIESIAN HOLSTEIN YANG DIPELIHARA DENGAN ATAU TANPA ALAS KARPET (Pembimbing: SRI AGUS BAMBANG SANTOSO dan DIAN WAHYU HARJANTI).

Penelitian bertujuan untuk mengetahui jumlah sel somatik dan skor *California mastitis test* susu yang berasal dari sapi perah yang dipelihara dalam kandang beralas karpet dan tanpa karpet, dilaksanakan pada tanggal 20 Desember 2015 – 26 Februari 2016 di Laboratorium Produksi Ternak Potong dan Perah Fakultas Peternakan dan Pertanian Universitas Diponegoro, Semarang.

Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sapi perah Peranakan Friesian Holstein. Sapi mendapat perlakuan tanpa penggunaan alas karpet (T0) dan menggunakan alas karpet (T1). Rancangan yang digunakan yaitu *cross over design* dengan 2 perlakuan dan masing-masing 4 ulangan. Parameter yang diamati yaitu jumlah sel somatik dengan menggunakan metode Breed dan skor *California mastitis test* menggunakan reagen dan *paddle California mastitis test*.

Hasil penelitian jumlah sel somatik dan skor *California mastitis test* pada susu menunjukan bahwa penggunaan karpet (T1) tidak menyebabkan perbedaan jumlah sel somatik dan skor *California mastitis test* dibandingkan lantai kandang tanpa alas karpet (T0). Jumlah sel somatik pada perlakuan T0 dan T1 pemerahan pagi yaitu 473.568 \pm 223,79 sel/ml (4,7 x 10⁵) dan 693.833 \pm 185,56 sel/ml (6,9 x 10⁵), pemerahan sore T0 dan T1 yaitu 424.009 \pm 200,94 sel/ml (4,2 x 10⁵) dan 528.634 \pm 189,47 sel/ml (5,2 x 10⁵) dan rata-rata harian T0 dan T1 yaitu 448.789 \pm 204,09 sel/ml (4,4 x 10⁵) dan 611.234 \pm 170,18 sel/ml (6,1 x 10⁵). Hasil median skor *California mastitis test* pada perlakuan T0 dan T1 pemerahan pagi adalah 1,00 dan 1,50, sedangkan pada pemerahan sore adalah 1,50 dan 1,75.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan karpet sebagai alas lantai kandang tidak menyebabkan perbedaan jumlah sel somatik dan skor *California mastitis test* dibandingkan dengan lantai kandang tanpa alas karpet.

KATA PENGANTAR

Sapi perah merupakan ternak penghasil susu dengan kandungan gizi lengkap seperti protein, lemak, vitamin, karbohidrat dan mineral yang sangat baik untuk memenuhi kebutuhan protein hewani masyarakat. Kriteria susu sapi yang baik antara lain jumlah sel somatik rendah, bebas *California mastitis test* dan bebas dari mikroorganisme penyebab penyakit.

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi dengan baik. Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Dr. Ir. Sri Agus Bambang Santoso, M.Si. selaku dosen pembimbing utama dan kepada drh. Dian Wahyu Harjanti, Ph.D. selaku dosen pembimbing anggota serta Ketua Laboratorium Produksi Ternak Potong dan Perah yang telah memberikan bimbingan, saran, pengarahan dan motivasi selama pelaksanaan penelitian maupun penulisan skripsi. Terima kasih kepada Ir. Christiana Budiarti, M.S. dan Ir. Suranto, M.P. Selaku dosen penguji yang sudah memberikan kritik dan saran yang sangat membantu dalam perbaikan skripsi setelah ujian. Terima kasih juga penulis sampaikan kepada Dr. Ir. Marry Christiyanto, M.P. selaku dosen wali, Ketua Program Studi S1 Peternakan, Ketua Departemen Peternakan dan Dekan Fakultas Peternakan dan Pertanian Universitas Diponegoro.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih untuk keluarga besar tercinta, terutama untuk Bapak Suwarto dan Ibu Darsiti selaku orang tua yang selalu memberikan dukungan, doa, motivasi dan materi. Terima kasih untuk teman

penelitian Helda Jaya Puspita dan semua anak kelas A 2012 serta semua pihak yang telah membantu dalam kelancaran penyusunan skripsi.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih kurang dari kata sempurna sehingga kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca dapat digunakan untuk menyempurnakan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna bagi pembaca.

Semarang, September 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR ILUSTRASI	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I. PENDAHULUAN	1
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1. Kandang Sapi Perah	4
2.2. Kebersihan Lingkungan Kandang	5
2.3. Anatomi Ambing	7
2.4. Metode Pengujian Cemaran Jumlah Sel Somatik Susu	9
BAB III. MATERI DAN METODE	11
3.1. Materi Penelitian	11
3.2. Metode Penelitian	12
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	20
4.1. Pengaruh Perlakuan Terhadap Jumlah Sel Somatik	20
4.2. Pengaruh Perlakuan Terhadap Skor <i>California Mastitis</i> Test	23
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN	27
5.1. Simpulan	27
5.2. Saran	27
DAFTAR PUSTAKA	28

LAMPIRAN	32
RIWAYAT HIDUP	45

DAFTAR TABEL

Nomor		
1.	Lay Out Ternak Saat Perlakuan	. 14
2.	Standar Skor <i>California Mastitis Test</i> (Adriani dan Manalu, 2006 ¹ ; McFadden, 2011 ²)	. 17
3.	Hasil Jumlah Sel Somatik Susu Pemerahan Pagi, Sore dan Harian (10^5 dan Rata-rata \pm SEM)	. 20
4.	Hasil Median Skor <i>California Mastitis Test</i> pada Pemerahan Pagi dan Sore.	. 23

DAFTAR ILUSTRASI

Nomor		Halaman	
	1. Anatomi Ambing (Frandson, 1992)	7	
	2. Proses Sanitasi Lantai Kandang	13	
	3. Proses Uji California Mastitis Test pada Susu	14	
	4. Proses Perhitungan Jumlah Sel Somatik.	15	

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor		
1.	Jumlah Sel Somatik dalam Mikroskop Periode Pertama	. 32
2.	Jumlah Sel Somatik dalam Mikroskop Periode Kedua	. 33
3.	Perhitungan Jumlah Sel Somatik Periode Pertama dan Kedua	. 34
4.	Analisis Jumlah Sel Somatik Susu Menggunakan Uji-t pada Pemerahan Pagi	. 35
5.	Analisis Jumlah Sel Somatik Susu Menggunakan Uji-t pada Pemerahan Sore	. 37
6.	Analisis Jumlah Sel Somatik Susu Menggunakan Uji-t pada Pemerahan Pagi dan Sore	. 39
7.	Analisis Uji Mann-Whitney Perlakuan Menggunakan Karpet dan Tanpa Karpet terhadap Skor CMT pada Sapi Perah	. 41